

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan disuatu lokasi ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang sesuatu keadaan tertentu (Moleong, 2010). Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) serta dampaknya terhadap minat belajar peserta didik.

. Metode ini menekankan pada eksplorasi mendalam terhadap dinamika sosial dan pedagogis yang tidak dapat direduksi hanya pada angka atau statistik. Sebagaimana Moleong, (2007) mengatakan pendekatan kualitatif menekankan pada makna, proses, dan konteks yang dialami subjek penelitian secara natural. Dalam hal ini, fokus bukan hanya pada hasil belajar, melainkan pada proses dan pengalaman belajar, seperti bagaimana siswa terdistraksi atau tertarik ketika menggunakan media digital dalam kelas PAI-BP. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada narasi, pengalaman, dan perspektif dari para pendidik serta peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran PAI-BP berbasis media digital.

Prinsip dari penelitian ini adalah naturalistik, artinya peneliti tidak memanipulasi kondisi di lapangan, melainkan hanya merekam, memahami, dan menyimpulkan berdasarkan realitas yang ada. Sejalan dengan Yin, (2016)

pendekatan ini efektif untuk menggambarkan fenomena kompleks dalam ruang pendidikan, khususnya yang melibatkan media digital dalam pendidikan agama. Menurut (Sujdjana, 2012) alasan pentingnya penelitian kualitatif dalam pendidikan yaitu:

1. Pendidikan sebagai proses sosialisasi pada hakikatnya merupakan interaksi manusia dengan lingkungan yang membentuk proses belajar.
2. Pendidikan senantiasa melibatkan manusia sekolah, yaitu tenaga kependidikan dan peserta didik dengan komponen kurikulum, sistem Pendidikan, lingkungan Pendidikan, ruang dan waktu serta sarana prasarana Pendidikan.
3. Pendidikan sebagai suatu sistem tidak hanya berorientasi kepada hasil.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP di berada di komplek kampus UNP Air Tawar Barat kecamatan Padang Utara kota Padang. Jangka waktu penelitian untuk melakukan penelitian ini kurang lebih tiga bulan terhitung sejak observasi awal, menyesuaikan dengan kalender akademik.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI-BP. Adapun informan yang akan diwawancarai terdiri dari:

1. Pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) yang mengajar kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Peserta didik kelas XI yang mengikuti pembelajaran PAI-BP dengan menggunakan media digital.
3. Kepala sekolah atau wakil kurikulum sebagai penentu kebijakan pembelajaran digital di sekolah.

Jumlah informan disesuaikan hingga data yang diperoleh dianggap cukup, yakni ketika tidak ditemukan lagi informasi baru yang signifikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara. Merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pendidik PAI-BP, Peserta didik kelas XI, Kepala sekolah atau wakil kurikulum, SMA Pembangunan Laboratorium UNP untuk menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI-BP.
2. Observasi. Observasi diarahkan pada 3 elemen utama, yaitu lokasi/fisik, manusia-manusia pelaku/aktor, dan kegiatan atau aktivitas. Observasi dilakukan dengan cara tidak terstruktur, peneliti melakukan pengamatan secara bebas, sehingga memungkinkan fokus observasi berkembang selama kegiatan

observasi berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif lengkap, artinya peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data sehingga suasana sudah natural (Sugiyono, 2020). Terhadap hal-hal yang menarik dilakukan pencatatan. Adapun observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas yang menggunakan media digital. Observasi ini bertujuan untuk melihat interaksi pendidik-peserta didik, bentuk media yang digunakan, serta respons peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi. Mengumpulkan data pendukung seperti modul ajar, perangkat pembelajaran berbasis digital, hasil tangkapan layar media pembelajaran, serta foto kegiatan belajar mengajar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menpendidiktikan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2007).

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan analisis data yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman dalam (Sugiyono) yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), yaitu mencermati dan mempelajari semua catatan lapangan, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Display Data*), adalah penyajian data yang sudah dipilah-pilah, baik dalam bentuk narasi ataupun matrik untuk membantu dan mempermudah penguasaan terhadap data.
3. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*), merupakan pencarian pola, tema, hubungan, persamaan, hipotesis dan sebagainya terhadap data yang dimatrikkan. Kesimpulan masih bersifat tentative dan membutuhkan verifikasi seiring dengan bertambahnya data, sehingga kesimpulan yang diperoleh menjadi *grounded*.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan langkah-langkah guna memenuhi sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincon & Guba:

1. Standar kredibilitas, artinya hasil penelitian dipercaya dan dapat disetujui kebenarannya oleh partisipan. Hal ini dapat dicapai dengan:
 - a. Memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, yaitu peneliti tetap tinggal/hadir di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
 - b. Melakukan observasi secara terus menerus, yaitu secara konsisten mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan komparatif. Cara ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Observasi terus menerus ini penulis lakukan dengan

hadir setiap hari di lokasi penelitian dan mengamati sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Melakukan triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpulan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

1) Triangulasi sumber data yaitu membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber informasi triangulasi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para pendidik dan peserta didik.

2) Triangulasi waktu, yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah waktu/situasi mempengaruhi informan dalam menyajikan/mengekpretasikan data.

3) Triangulasi metode/teknik yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

d. Melibatkan teman sejawat yang tidak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik segenap proses dan hasil penelitian. Dengan cara ini dimaksudkan agar dalam penelitian ini sikap keterbukaan peneliti dapat dipertahankan, dan untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam pemikiran peneliti

2. Standar transferabilitas, yaitu bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya kelatar atau konteks “seperti apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferable). Untuk mendapatkan standard

ini, diusahakan dengan memperkaya deskripsi (uraian rinci) tentang latar/konteks dari yang menjadi fokus penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan membuat uraian seteliti dan secermat mungkin, dalam arti uraian yang rinci, jelas, sistematis, mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

3. Standar dependabilitas, berkaitan dengan pengecekan atau penilaian akan salah benarnya peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang ditelitinya (audit kebergantungan). Untuk mendapatkan standard ini diusahakan dengan sekonsisten mungkin dalam proses pengumpulan data, dalam menginterpretasikan temuan, dan dalam melaporkan hasil penelitian.
4. Standar konfirmabilitas, berkenaan dengan mutu hasil penelitian dengan memperhatikan topangan catatan lapangan dan koherensi internalnya dalam menyajikan interpretasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian. Usaha untuk mendapatkan standar ini sama dengan usaha mendapatkan standar dependabilitas.

UIN IMAM BONJOL
PADANG